

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Trans 7

Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terestrial di Jakarta pada 23 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans7.

Trans7 berdiri dengan nama TV7 berdasarkan izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000 yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 23 November 2001 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai **PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh**. Logo TV7 sendiri diartikan sebagai simbol dari "JO" yang merupakan singkatan dari Jakob Oetama, pemilik TV7.

TRANS 7, merupakan suatu stasiun televisi dibawah naungan CT. Corp. CT Corp kelompok perusahaan yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung yang didirikan sejak tahun 1987. Penggunaan "CT" pada beberapa nama perusahaannya merupakan singkatan inisial namanya.

Dalam bisnis media, CT. Corp mengembangkan bisnisnya dalam dunia pertelevisian. Salah satu televisi pertama yang dimiliki CT. Corp ialah Trans TV. Dalam dunia bisnis pertelevisian kontribusi Trans TV tidak kecil. Sekurang-kurangnya Trans TV sudah mengalami break event point by operation pada tahun kedua, yakni sekitar Mei 2003. Titik balik keberhasilan Trans TV berlangsung sejak kuartal satu 2002.

Berbekal kesuksesan kinerja, dan menyodok ke urutan nomor dua pada akhir 2005, Trans TV lewat induk perusahaannya pada Juni 2006 membuat MoU untuk membeli sebagian saham TV7 yang dipegang Kelompok Kompas Gramedia, dan mengubah nama dan identitas perusahaan TV7 menjadi TRANS 7.

TRANS7 yang semula bernama TV7 berdiri dengan izin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000. Pada 22 Maret 2000, keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Dengan kerjasama strategis antara Para Group dan KKG, TV7 melakukan re-launching pada 15 Desember 2006 sebagai TRANS7 dan menetapkan tanggal tersebut sebagai hari lahirnya TRANS7.

Dibawah naungan PT Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Para Group, TRANS7 diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program in-house productions yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif . Trans 7 berdiri dengan nama TV7 berdasarkan izin dari dinas.

TRANS7 dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca di ruang keluarga pemirsa Indonesia. Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006, TRANS7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang aktif.

1. Visi dan Misi Perusahaan

- Visi Perusahaan :

- a. Dalam jangka panjang, Trans 7 menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan Asean

- b. Trans 7 juga berkomin selalu memberikan yang terbaik bagi stakeholders dengan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima Stakeholders.
- Misi Perusahaan :
 - a. Trans 7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan hidup masyarakat.
 - b. Trans 7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai – nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja.

2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Trans Corps
 Alamat Perusahaan : Jalan Kapt. Tendean No. 88 C, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Jakarta 1279
 Telepon : (021) 79187762
 Fax : (021) 79187755 ; (021) 79187761
 Jenis Usaha : Penayangan Program Televisi
 Tahun Didirikan : 26 Juni 2006
 Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
 Penerbit : PT. Trans Media
 Bahasa : Indonesia
 Email : public.relations@trans7.co.id

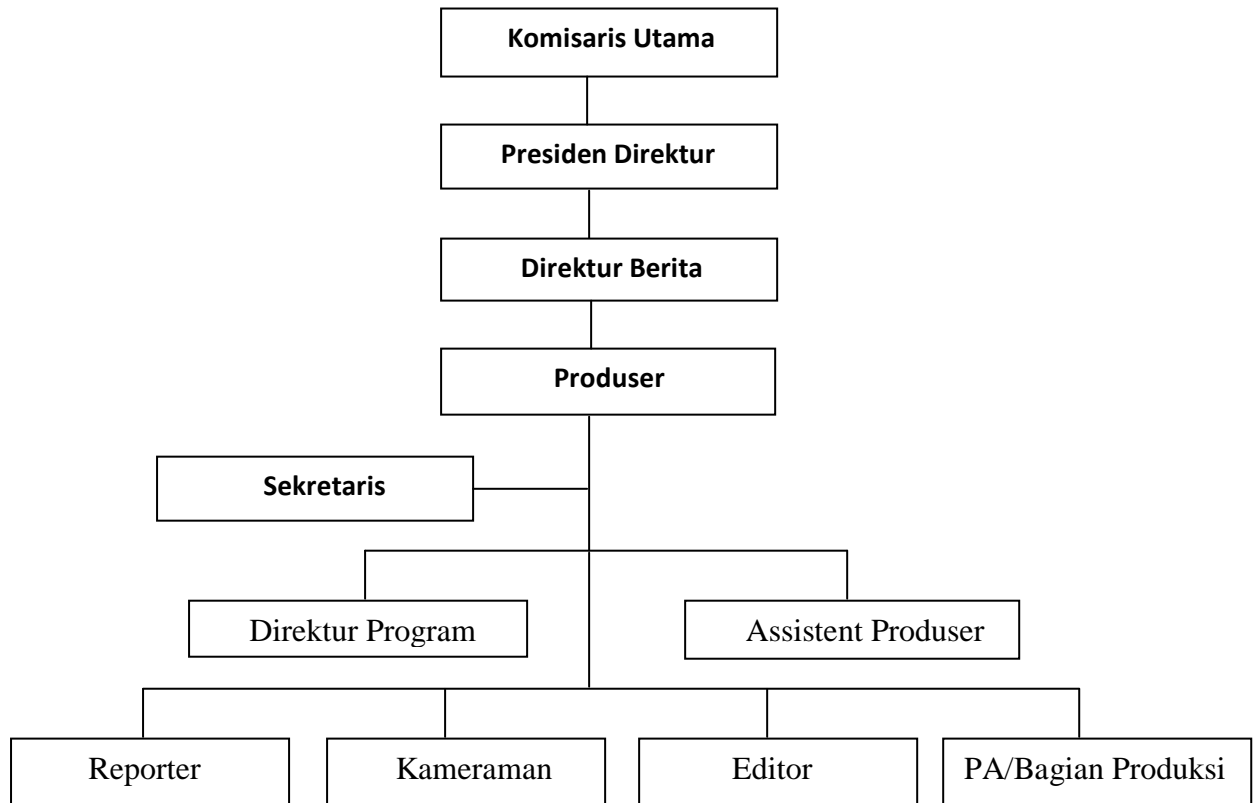
3. Struktur Perusahaan

Trans 7 merupakan salah satu televisi terbesar yang ada di Indonesia, maka dari itu trans 7 memiliki struktur perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama : Chairul Tanjung
 Presiden Direktur : Nur Wahyuni Susilowati
 Direktur Berita : Titin Rosmasari

Produser : Benyamin Fransiskus S
Sekertaris : Fitria Wulandari
Direktur Program : Gorgor Pambudi D.P
Asisten Produser : Dedy Fatieli Zabua
Reporter : Dony Sandjaya S
Roland F Lagonda
Gilang Ferry Firmansyah
Dikdik Fibrianto
Hendra Kuswara
Kameramen : Hendra Rukmana
Nike Carolina
Ibnu Muhammad
Editor : R. Indro Hardo Utomo
Ade Gustianto N
Bayu Bramaswara
Devia Ferdiansyah
M. Chaerudin
Bagian Produksi : Herman Sayudi Aditiya
M. Ferli Kurniawan
Yudha Kurniawan

Gambar 4.1
Struktur perusahaan



Tabel 4.2
Komisaris saat ini

No.	Nama	Jabatan
1.	Chairul Tanjung	Komisaris Utama
2.	Ishadi Soetopo Kartosapoetro	Komisaris
3.	Asih Winanti	Komisaris
4.	Remigius Harli Ojong	Komisaris
5.	Antonius Irwan Oetama	Komisaris

A. Gambaran Umum Program Mata Najwa

1. Mata Najwa

Adalah program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Musim pertama disiarkan perdana di Metro TV sejak 25 November 2009, Mata Najwa konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu. Talkshow ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20.00 hingga 21.30 WIB. Sejumlah tamu istimewa telah hadir dan berbicara di Mata Najwa, diantaranya Presiden RI ke-3, Bacharuddin Jusuf Habibie (episode: Habibie Hari Ini), Presiden RI ke-5 Megawati Soekarnoputri (episode: Apa Kata Mega ?), Mantan Wakil Presiden Boediono (episode: Di Balik Diam Boediono), Wakil Presiden Jusuf Kalla (episode: Pemimpin Bernyali), Menteri BUMN Dahlan Iskan (episode: Komandan Koboi), dan Gubernur DKI Jakarta yang sekarang Presiden Indonesia, Joko Widodo (episode: Laga Ibukota).

Mata Najwa resmi berakhir pada tanggal 23 Agustus 2017 dengan keputusan pemandu (tuan rumah) Mata Najwa untuk mengakhiri karier di Metro TV sekaligus sebagai tuan rumah Mata Najwa. Episode terakhir Mata Najwa di MetroTV adalah "Catatan Tanpa Titik" yang ditayangkan pada tanggal 30 Agustus 2017. Pada 10 Januari 2018, Mata Najwa kembali tayang, namun pada musim kedua ini disiarkan di Trans 7, dengan episode pertamanya berjudul "Indonesia Rumah Kita"

Tabel 4.3
Prestasi Acara Mata Najwa

No	Penghargaan	Nominasi	Hasil
1	The 15th Asian Television Awards	Best Current Affair Program (episode "Habibie Hari Ini")	Nominasi
2	Dompot Dhuafa Award 2011	Talkshow Terinspirasi	Menang
3	KPI Awards 2011	Talkshow Terbaik	Nominasi
4	KPI Awards 2013	Program Talkshow Terbaik	Menang

5	KPI Awards 2014	Program Talkshow Terbaik	Menang
6	Rolling Stone Editor' Choice Awards 2014	Talkshow of the Year	Menang
7	Indonesian Choice Awards 2014	TV Program Of The Year	Nominasi
8	Indonesian Choice Awards 2015	TV Program Of The Year	Nominasi
9	Indonesian Choice Awards 2016	TV Program Of The Year	Menang
10	Indonesian Television Awards 2016	Program Inspiratif Terpopuler	Nominasi
11	Panasonic Gobel Awards 2016	News Talkshow	Nominasi
12	KPI Awards 2016	Program Talkshow	Nominasi
13	Indonesian Choice Awards 2017	TV Program Of The Year	Menang
14	Panasonic Gobel Awards 2017	Program Talkshow	Nominasi
15	The 15th Asian Television Awards	Best Current Affair Program (episode "Habibie Hari Ini")	Nominasi

2. Host / Pembawa acara

Najwa Shihab yang akrab dipanggil Nana (lahir di Makassar, 16 September 1977; umur 41 tahun) adalah mantan pembawa acara berita di stasiun televisi Metro TV. Ia pernah menjadi *anchor* program berita *prime time* Metro Hari Ini, Suara Anda dan program bincang-bincang Mata Najwa. Najwa adalah putri kedua Quraish Shihab, Menteri Agama era Kabinet Pembangunan VII. Nana menikah dengan Ibrahim Assegaf, dan sudah memiliki satu orang anak laki-laki yang akrab dipanggil Izzat (17 tahun).

Najwa adalah alumni Fakultas Hukum UI Tahun 2000. Semasa SMA ia terpilih mengikuti program AFS, yang di Indonesia program ini dilaksanakan oleh Yayasan Bina Antarbudaya, selama satu tahun di Amerika Serikat. Merintis karier di RCTI, tahun 2001 ia memilih

bergabung dengan Metro TV karena stasiun TV itu dinilai lebih menjawab minat besarnya terhadap dunia jurnalistik.

Pada bulan Agustus 2017, melalui episode *Catatan tanpa Titik*, ia secara resmi mengundurkan diri dari MetroTV yang telah membesarkan namanya. Dan pada 10 Januari 2018, Najwa Shihab melalui Mata Najwa tampil kembali di Trans7 dengan tetap menempati slot yang sama seperti sewaktu di Metro TV, yakni hari Rabu pukul 20:00 WIB.

Pada tahun 2018, setelah berkecimpung menjadi jurnalis selama 17 tahun, Najwa Shihab mendirikan Narasi TV, sebuah perusahaan berita dan media omni-channel yang menciptakan dan mengelola beberapa jenis konten.

Tabel 4.4
Prestasi Presenter Najwa Shihab

No	Tahun	Penghargaan	Kategori	Hasil
1	2006	Panasonic Awards 2006	Pembaca Berita Terfavorit	Nominasi
2	2007	Panasonic Awards 2007	Presenter Berita Terfavorit	Nominasi
3	2010	Panasonic Awards 2010	Presenter Berita Terfavorit	Nominasi
4	2011	Panasonic Gobel Awards 2011	Presenter Talkshow Terfavorit	Nominasi
5	2012	Panasonic Gobel Awards 2012	Presenter Talkshow Berita & Informasi Terfavorit	Nominasi
6	2013	Panasonic Gobel Awards 2013	Presenter Berita & Informasi Terfavorit	Nominasi
7	2014	Panasonic Gobel Awards 2014	Presenter Berita & Talkshow Berita Terfavorit	Nominasi
8	2015	Panasonic Gobel Awards 2015	Presenter Talkshow Berita & Informasi Terfavorit	Menang
9	2016	Panasonic Gobel Awards 2016	Presenter Talkshow	Nominasi
10	2017	Panasonic Gobel Awards 2017	Presenter Talkshow Current Affairs & News	Menang